

**PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN,
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN
KOMITE AUDIT TERHADAP
KETEPATAN WAKTU
PELAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN**

**(Studi Pada Perusahaan Jasa Sektor *Properties* dan *Real Estate*
Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2019-
2022)**

Skripsi

**M. ARIS MUNANDAR
NPM. 2051030282**



Program Studi Akuntansi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445H/2024**

**PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN,
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN
KOMITE AUDIT TERHADAP
KETEPATAN WAKTU
PELAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN**

(Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Sektor *Properties* dan *Real Estate* yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2019-2022)

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :

**M. Aris Munandar
NPM. 2051030282**

Program Studi Akuntansi Syariah

**Pembimbing I : Any Eliza, M.Ak
Pembimbing II : Suhendar, S.E., M.S.Ak., Akt.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445H/2024**

ABSTRAK

Perusahaan *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu dan terdapat sanksi tegas apabila aturan tersebut tidak dilaksanakan, namun masih terdapat banyak perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terkait pengaruh signifikan komisaris independen, kepemilikan institusional dan komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan (Studi pada perusahaan jasa sektor *properties* dan *real estate* yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia 2019-2022).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website resmi perusahaan, Bursa Efek Indonesia dan Indeks Saham Syariah Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa sektor *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2019-2022. Sampel dalam penelitian terdiri dari 31 perusahaan dalam periode 2019-2022, sehingga berjumlah 124 sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik dengan menggunakan program komputer SPSS 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Kata kunci: Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit.

ABSTRACT

Companies going public are required to submit financial reports on time and there are strict sanctions if these regulations are not implemented, however there are still many companies that are late in submitting their financial reports. This research aims to analyze the significant influence of independent commissioners, institutional ownership and audit committees on the timeliness of company financial reporting (Case study of properties and real estate sector services companies listed on the 2019-2022 Indonesian sharia stock index).

This research is quantitative research. The type of data used is secondary data obtained from the company's official website, the Indonesian Stock Exchange and the Indonesian Sharia Stock Index. The population in this research are property and real estate sector service companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index for 2019-2022. The sample in the research consisted of 31 companies in the 2019-2022 period, totaling 124 samples. The sampling technique in this research used purposive sampling. The data analysis used was logistic regression analysis using the SPSS 23 computer program.

The research results show that independent commissioners have no significant effect on the timeliness of company financial reporting, institutional ownership has no significant effect on the timeliness of company financial reporting and the audit committee has no significant effect on the timeliness of company financial reporting.

Keywords: *Timeliness of Company Financial Reporting, Independent Commissioners, Institutional Ownership and Audit Committee.*



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Aris Munandar
NPM : 2051030282
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Jasa Sektor *Properties* dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2019-2022)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dipahami..

Bandar Lampung, 16 Mei 2024
Penulis



M. Aris Munandar
NPM. 2051030282



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Pengaruh Komisaris Independen,
Kepemilikan Institusional dan Komite Audit
Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan
Keuangan Perusahaan (Studi Pada
Perusahaan Jasa Sektor *Properties* dan *Real
Estate* Yang Terdaftar Di Indeks Saham
Syariah Indonesia Tahun 2019-2022)**

**Nama : M. Aris Munandar
NPM : 2051030282
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

**Any Eliza, S.E., M.Ak.
NIP. 198308152006042004**

Pembimbing II

**Suhendar, S.E., M.S.Ak., Akt.
NIP. 198510302019031004**

Mengetahui,

Ketua Prodi Akuntansi Syariah

**A. Zulansyah, S.Si., M.M.
NIP. 198302222009121003**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Jasa Sektor Properties dan Real Estate Tahun 2019-2022)” disusun oleh M. Aris Munandar, NPM: 2051030282, Program Studi Akuntansi Syariah. Telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Rabu, 29 Mei 2024

Tim Penguji

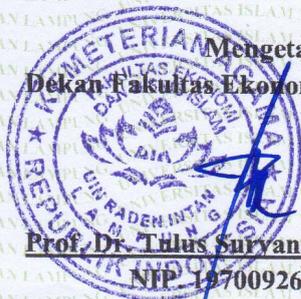
Ketua : A. Zuliansyah, S.Si., M.M.

Sekretaris : Heni Verawati, M.A.

Penguji I : Liya Ermawati, S.E., M.S.Ak.

Penguji II : Suhendar, S.E., M.S.Ak. Akt.

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A

NIP. 19700926200811008

MOTTO

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَّاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّاصَوْا بِالصَّبْرِ (٣)

*“1. Demi masa. 2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, 3. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menepati kesabaran.”
(QS. Al-Ashr [103] : 1-3)*



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyajikan hasil penelitian yang semoga dapat memberikan banyak manfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Dengan lafadz bismillah dan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis persembahkan hasil penelitian ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta dan terkasih Bapak Asep Rizal dan Ibu Munawiyah yang selalu berjuang, mendoakan, menyayangi, serta memberikan nasehat sampai saat ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kebahagiaan, kesehatan, umur panjang yang bermanfaat dan limpahan rahmat serta kasih sayang disetiap langkah kalian. Amiin.
2. Adik-adik ku tercinta, Bella Pebriyanti dan Jihan Aisyah Sara, terimakasih selalu ada dalam memberikan kebahagiaan dan semangat serta dukungan.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung sebagai tempat penulis menimba ilmu untuk berproses menjadi lebih baik, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah angkatan 2020.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap M. Aris Munandar, lahir di Teluk Betung, Kota Bandar Lampung pada tanggal 09 Mei 2001. Penulis merupakan anak pertama dari 3 (tiga) bersaudara, dari pasangan Bapak Asep Rizal dan Ibu Munawiyah.

Berikut riwayat pendidikan yang telah diselesaikan penulis :

1. TK Madrasah Islamiyah, Pesawahan, Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung, lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2007.
2. SDN 2 Pesawahan, Pesawahan, Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung, lulus dan mendapatkan Ijazah pada tahun 2013.
3. SMPN 15 Bandar Lampung, Bakung, Teluk Betung Barat, Kota Bandar Lampung, lulus dan mendapatkan Ijazah pada tahun 2016.
4. SMAN 8 Bandar Lampung, Talang, Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung, lulus dan mendapatkan Ijazah pada tahun 2019.
5. Penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada program studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2020.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk. Sholawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliah menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dengan judul **“Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Jasa Sektor *Properties* dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia 2019-2022)”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan dan bantuan serta saran-saran dari berbagai pihak, yaitu :

1. Prof. H. Wan Jamaluddin, M.Ag., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
2. Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta Wakil Dekan 1, 2 dan 3.
3. A. Zuliansyah, S.Si., M.M. selaku ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
4. Any Eliza, M.Ak. selaku Pembimbing Akademik I yang dengan tulus meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan arahan juga motivasi, sehingga dapat terselesaikannya skripsi dengan baik dan benar dari penulis.
5. Suhendar, S.E., M.S.Ak., Akt. selaku Pembimbing Akademik II

yang dengan tulus meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan arahan juga motivasi, sehingga dapat terselesaikannya skripsi dengan baik dan benar dari penulis.

6. Bapak dan Ibu dosen selaku guru yang sangat berjasa bagi penulis baik dalam memberikan ilmu, karakter, juga perubahan pola pikir dan sudut pandang.
7. Seluruh staff karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang turut berperan dalam penyelesaian studi penulis.
8. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Akuntansi Syariah Angkatan 2020 khususnya kelas E yang telah bersama mengukir sejarah, kenangan dan pengalaman hingga saat ini serta motivasi selama penulisan skripsi ini.
9. Seluruh sahabat dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT. selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada Orang Tua, Bapak dan Ibu dosen, sahabat dan seluruh pihak yang terlibat. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu kiranya para pembaca dapat memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun guna melengkapi tulisan ini dan menjadikannya lebih baik lagi.

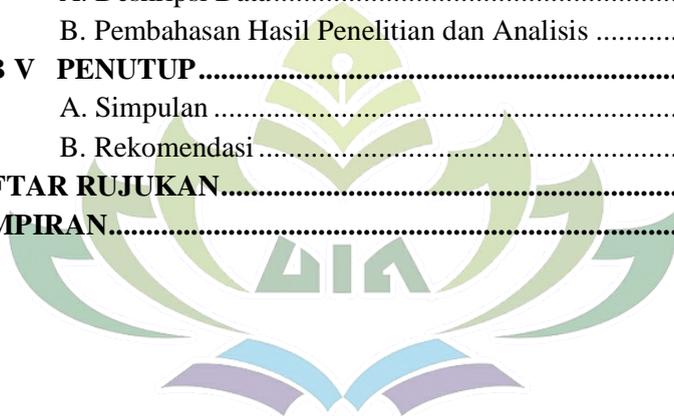
Bandar Lampung, 2024
Penulis

M. Aris Munandar
NPM. 2051030282

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	14
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	15
H. Sistematika Penulisan	19
Bab II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN	
HIPOTESIS	21
A. Teori Yang Digunakan.....	21
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	21
2. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	24
3. Teori Kepatuhan (<i>Compliance Theory</i>).....	26
4. Komisaris Independen.....	27
5. Kepemilikan Institusional	29
6. Komite Audit	30
7. Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan	32

8. Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	34
9. Indeks Saham Syariah Indonesia.....	37
B. Kerangka Pemikiran.....	38
C. Pengajuan Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
A. Waktu dan Tempat Penelitian	45
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	45
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data	46
D. Definisi Operasional Variabel.....	51
E. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Deskripsi Data.....	61
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis	62
BAB V PENUTUP.....	77
A. Simpulan	77
B. Rekomendasi.....	78
DAFTAR RUJUKAN.....	79
LAMPIRAN.....	87



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Jumlah Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan Di BEI 2019-2022	5
1.2 Sektor Perusahaan Tercatat Terlambat dalam Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir pada 31 Desember 2022.....	9
1.3 Kajian Penelitian Yang Relevan	15
3.1 Populasi Penelitian	46
3.2 Kriteria Sampel	49
3.3 Sampel Perusahaan.....	49
4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	61
4.2 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi	63
4.3 Hasil Uji Keseluruhan Model	64
4.4 Hasil Uji Keseluruhan Model-2.....	64
4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	66
4.6 Hasil Uji Klasifikasi Data.....	67
4.7 Hasil Uji Parsial	68

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Tabulasi Data	87
Lampiran 2 Uji Statistik Deskriptif	107
Lampiran 3 Hasil Analisis Regresi Logistik	107
Lampiran 4 Uji Turnitin	111



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

1. **Pengaruh**, yaitu kekuatan yang muncul dari sesuatu, seperti manusia, benda-benda yang turut membentuk suatu watak, perbuatan seseorang atau kepercayaan.¹
2. **Komisaris Independen**, adalah anggota dewan komisaris yang berasal dari luar emiten atau perusahaan publik.²
3. **Kepemilikan Institusional**, merupakan modal yang dimiliki oleh institusi atau lembaga.³
4. **Komite Audit**, adalah sejumlah anggota dewan komisaris perusahaan klien yang bertanggung jawab untuk membantu auditor dalam mempertahankan independensinya dari manajemen.⁴
5. **Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan**, merupakan keadaan dimana laporan keuangan disajikan secara tepat waktu oleh perusahaan yang berguna dalam pembuatan keputusan bagi para pemangku kepentingan.⁵
6. **Indeks Saham Syariah Indonesia**, merupakan Indeks yang mengukur kinerja harga seluruh saham di papan utama dan papan pengembangan yang dinyatakan sebagai saham syariah sesuai dengan Daftar Efek Syariah (DES) yang

¹Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001).

²“Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 33/PJOK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik” (2014).

³Yustina Marlis Panggabean and Julian Maradina, Audit Quality et al., “Pengaruh Kualitas Audit , Karakteristik Komite Audit , Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Timeliness Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)” 3, no. 2 (2023): 605.

⁴Amir Abadi Jusuf, *Auditing Pendekatan Terpadu* (Jakarta: Salemba Empat, 2003), 89.

⁵Devi Ayu Putri, “Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia,” *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam* 5, no. 2 (2020): 333, <https://doi.org/10.30829/ajei.v5i2.8446>.

ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).⁶

Berdasarkan uraian istilah-istilah yang ada pada penegasan judul diatas, maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul ini adalah bagaimana pengaruh komisaris independen, kepemilikan institusional dan komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

B. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan pasar modal yang semakin pesat di Indonesia, persaingan dunia bisnis tentu akan semakin kompetitif dalam penyediaan maupun untuk memperoleh informasi sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi merupakan hal yang sangat penting dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis karena informasi dapat dijadikan bahan rujukan guna untuk membuat keputusan.

Laporan keuangan adalah sarana bagi perusahaan untuk menyampaikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerjanya kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan atas informasi tersebut.⁷ Selain sebagai informasi, Laporan keuangan juga bertanggung jawab serta menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya.⁸

Laporan keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran yang menjelaskan tentang kondisi keuangan suatu perusahaan.⁹ Menurut PSAK 1 tahun 2013, tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan

⁶“Indeks,” 2023, <https://www.idx.co.id/id/produk/indeks/>.

⁷Utami Rahmatia, Kartika Hendra Ts, and Siti Nurlaela, “The Effect of Mechanism Good Corporate Governance To the Accuracy of Financial Reporting,” *Pengaruh Mekanisme ... Jurnal EMBA* 8, no. 1 (2020): 529–37.

⁸Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 201.

⁹Nurhayati et al., “Analisis Fundamental Dan Penilaian Saham Guna Keputusan Investasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2017-2019),” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 23, no. 1 (2022): 21, <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/issue/view/91>.

ekonomi.¹⁰

Informasi laporan keuangan baru akan bermanfaat bagi para pemakainya apabila informasi tersebut disampaikan dengan tepat waktu. Tepat waktu diartikan bahwa informasi harus disampaikan sedini mungkin agar dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut.

Ketepatan waktu pelaporan informasi keuangan sangat penting untuk diperhatikan, sebab laporan tersebut menjadi dasar pengambilan keputusan untuk pihak-pihak yang berkepentingan.¹¹ Hal ini disebabkan karena pentingnya laporan keuangan tersebut dalam pengambilan keputusan untuk keputusan investasi.

Permintaan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit juga semakin meningkat, yang merupakan sumber informasi bagi penerima laporan keuangan. Yang dimana pasar modal memerlukan pelaporan keuangan yang tepat waktu untuk meningkatkan kepercayaan investor dalam keputusan investasi. Dimana tujuan utama pelaporan keuangan adalah untuk memberikan investor dan kreditur informasi untuk membantu mereka dalam proses pengambilan Keputusan terkait investasi dan pemberian kredit.¹² Seluruh emiten wajib menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan mempublikasikannya pada tenggat waktu yang ditentukan.

Perusahaan yang *go public* memiliki kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh akuntan yang terdaftar di Otorisasi Jasa Keuangan secara tepat waktu. Tuntutan kepatuhan

¹⁰Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) PSAK NO.1, “Ed Psak 1,” *Ikatan Akuntansi Indonesia* 01, no. 01 (2009): 1–79, <https://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2011/04/ED-PSAK-1.pdf>.

¹¹Faishal Irza Maulida and Aditya Septiani, “Pengaruh Efektivitas Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Ketepatan Penyampaian Laporan keuangan Perusahaan Di Era Pandemi Covid-19” 11 (2022): 1.

¹²Rahmat Fajar Ramdani et al., “Kualitas Standar Pelaporan Keuangan, Auditing Di Dalam Hubungan Kemajuan Pasar Modal Dan Perekonomian Negara (Studi Empiris 57 Negara Tahun 2015-2017),” *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi* 17, no. 2 (2019): 144, <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v17i2.2801>.

terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan *go public* di Indonesia telah diatur dalam keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022 Nomor : 14/POJK.04/2022 pasal 4 Tentang Kewajiban Penyampaian dan Pengumuman Laporan Keuangan Berkala menyatakan bahwa perusahaan diwajibkan menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan diumumkan kepada masyarakat paling lama pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.¹³ Peraturan ini merupakan peraturan baru dari peraturan yang lama, sebelumnya peraturan mengenai kewajiban laporan keuangan tahunan diatur dalam keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016 Nomor : 29/POJK.04/2016 pasal 7 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik menyatakan bahwa perusahaan diwajibkan menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada otoritas jasa keuangan (OJK) dan diumumkan kepada masyarakat paling lama pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.¹⁴ Perusahaan yang telah melebihi batas waktu dalam melaporkan laporan keuangan tahunan dari OJK akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan pasal 25 yaitu memberi sanksi administratif.

Selama ini untuk menimbulkan efek jera bagi emiten yang terlambat menyerahkan laporan keuangannya, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenakan sanksi secara berjenjang. Sanksi yang diberikan mulai dari peringatan tertulis, kemudian denda setinggi-tingginya Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah), sampai yang paling berat dengan Pemberhentian Sementara Perdagangan Efek Perusahaan Tercatat (suspensi) di Bursa. Peraturan tersebut termuat didalam keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor : 3/POJK.04/2021 mengenai sanksi.¹⁵

Berlakunya aturan dan sanksi terhadap perusahaan yang

¹³“Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik” (2022).

¹⁴“Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik” (2016).

¹⁵“Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 3/POJK.04/2021 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal” (2021).

dalam penyampaian laporan keuangan, dari tahun ke tahun tetap saja masih banyak perusahaan publik yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunannya.

Berdasarkan Pengumuman dalam tabel 1.1 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019, terdapat 30 emiten yang tercatat mengalami kegagalan dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Kemudian pada tahun 2020, sebanyak 47 emiten gagal menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, lalu, pada tahun 2021 sebanyak 49 emiten tercatat mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu. Sedangkan pada tahun 2022 terdapat 46 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan tahunan Per 31 Desember 2022. Dimana hal tersebut menyebabkan emiten atau perusahaan dikenakan sanksi berupa teguran tertulis III (tiga) dan denda sebesar Rp. 150 Juta Rupiah.¹⁶

Tabel 1.1
Jumlah Perusahaan Yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan di BEI 2019-2022

Tahun	Belum menyampaikan Laporan Keuangan secara tepat waktu	Efek dan Perusahaan Tercatat wajib menyampaikan Laporan Keuangan Auditan	Persentase
2019	30	751	4.00%
2020	47	755	6.20%
2021	49	759	6.45%
2022	46	821	5,60%

Sumber: Bursa Efek Indonesia tahun 2024

Penyampaian laporan keuangan yang terlambat ini pada akhirnya mengharuskan emiten untuk menerima sanksi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Banyaknya perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya menimbulkan fenomena ketepatan waktu

¹⁶“Pengumuman,” 2023, <https://www.idx.co.id/id/berita/pengumuman/>.

penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan adalah rentang waktu mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah di audit kepada publik sejak tanggal tutup buku (31 Desember) perusahaan sampai tanggal penyerahan ke Otoritas Jasa Keuangan.¹⁷ Ketepatan waktu dapat menjadi masalah jika rentang waktu pelaporannya terlalu lama yang pada akhirnya menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Semakin lama penyampaian laporan keuangan dapat memberikan dampak negatif karena mengindikasikan adanya suatu masalah dalam laporan keuangan perusahaan tersebut.

Islam telah mengajarkan tentang kedisiplinan dalam memanfaatkan waktu sebaik mungkin dan telah diatur didalam Al-Quran surah Al-ashr/103:1-3 Allah SWT berfirman:

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ (٣)

“1. Demi masa. 2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, 3. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menepati kesabaran.”

Didalam surah tersebut Allah SWT menegaskan bahwa manusia yang tidak mampu memanfaatkan waktu termasuk manusia yang merugi. Hal ini berkaitan dengan pelaporan laporan keuangan yang mengalami keterlambatan dalam pelaporannya akan dapat merugikan perusahaan kedepannya. Tema utama surat ini adalah tentang pentingnya memanfaatkan waktu dan mengisinya dengan aktifitas yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Sebab jika tidak, maka kerugian dan kecelakaanlah

¹⁷Yunicha Situmorang and Januardin Januardin, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019,” *Jurnal Paradigma Ekonomika* 16, no. 4 (2021): 730, <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i4.13778>.

yang menanti mereka.¹⁸

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, salah satunya variabel komisaris independen. Komisaris Independen adalah sebuah badan dalam perusahaan yang biasanya beranggotakan dewan komisaris yang independen dan berasal dari luar perusahaan yang berfungsi untuk menilai kinerja perusahaan secara luas dan keseluruhan.¹⁹ Keberadaan komisaris independen harus dapat memastikan bahwa pengendalian perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan hukum dan peraturan. Keberadaan komisaris independen dapat membantu mengawasi kinerja manajemen secara langsung sehingga praktik laporan keuangan akan lebih diperhatikan terutama ketepatan waktunya.²⁰ Dengan demikian, keberadaan komisaris independen dapat mendorong pelaksanaan disampaikannya laporan keuangan secara tepat waktu.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham yang menjadi bagian dalam suatu institusi, perusahaan atau lembaga baik dalam bidang keuangan maupun dalam bidang non keuangan. Manajemen sebagai penyedia informasi dituntut untuk menyajikan informasi yang relevan dan tepat waktu.

Dengan adanya konsentrasi kepemilikan institusional maka pihak manajemen akan lebih mendapat tekanan dari pihak luar perusahaan atau *shareholder* untuk lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.²¹

¹⁸ Shihab Quraish, "Tafsir Al-Misbah Jilid 15" 15 (2021): 495.

¹⁹Victoria Ari and Palma Akadiati, "Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris . Proporsi Dewan Komisaris Kepemilikan Kepemilikan Manajerial Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan" 2, no. 1 (2020): 31.

²⁰Femilia Asthama, Ety Gurendrawati, and Petrolis Nusa Perdana, "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan," *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing* 2, no. 3 (2021): 561, <https://doi.org/10.21009/japa.0203.05>.

²¹Dian Santika and Cahyani Nuswandari, "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Dan Reputasi KAP Terhadap

Faktor selanjutnya yaitu Komite audit. Komite Audit adalah komite yang dibentuk untuk membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris.²² Komite Audit bertanggung jawab untuk memantau dan mengawasi audit laporan keuangan dan memastikan standar kebijakan keuangan telah dipenuhi, meninjau laporan keuangan untuk memastikan bahwa sudah mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku, sehingga manajemen segera menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu.²³

Tabel 1.2. menunjukkan bahwa perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan jenis perusahaan yang memiliki jumlah tertinggi dalam mengalami keterlambatan pada Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir pada 31 Desember 2022. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan Jasa merupakan jenis perusahaan yang paling banyak mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan, dapat dilihat dari sektor *Properties* dan *Real Estate*.

Sehingga perusahaan Jasa sektor *Properties* dan *Real Estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia dipilih sebagai objek penelitian. Peneliti memilih periode 2019-2022 karena merupakan periode terbaru jika dibandingkan dengan periode penelitian yang terdahulu sehingga dapat memberikan kondisi terkini dengan tujuan akurasi.

Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan,” *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 5, no. 2 (2021): 350, <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.338>.

²²Syafira Nida Isyarni and Rossje V. Suryaputri “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan” 2, no. 2 (2022): 1564.

²³*Ibid.*, 1564.

Tabel 1.2
Sektor Perusahaan Tercatat Terlambat dalam Menyampaikan
Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir pada
31 Desember 2022

No.	Sektor	Perusahaan	Perusahaan Terlambat	Total Perusahaan	Persentase
1.	<i>Basic Materials</i>	Manufaktur	5	107	4.67%
2.	<i>Consumer Cyclicals</i>	Jasa	9	157	5.73%
3.	<i>Consumer Non-Cyclicals</i>	Manufaktur	4	125	3.2%
4.	<i>Energy</i>	Penghasil Bahan Baku	6	87	6.89%
5.	<i>Financials</i>	Jasa	2	105	1.90%
6.	<i>Industrials</i>	Jasa	4	66	6.06%
7.	<i>Infrastructures</i>	Jasa	2	70	2.85%
8.	<i>Properties & Real Estate</i>	Jasa	11	92	11.95%
9.	<i>Technology</i>	Jasa	3	47	6.38%
Total			46		

Sumber: Bursa Efek Indonesia tahun 2024

Penelaahan riset-riset sebelumnya yang meneliti tentang Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan, masih ditemukan *research gap* yakni berupa perbedaan hasil penelitian diantara para peneliti. Pada penelitian Nur Azizah Barmawi dan Farida Idayati menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, Dimana komisaris independen mendorong terciptanya penerapan *corporate governance* di lingkungan perusahaan.²⁴ Berbeda dengan hasil penelitian Eka Yulianti Harjanmoko dan Hiras Pasaribu yang menyatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan karena dinilai belum mampu melaksanakan fungsinya sebagai salah satu mekanisme *corporate governance* secara

²⁴Nur Azizah Barmawi and Farida Idayati, "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 9, no. 5 (2020): 13.

maksimal.²⁵

Hasil variabel kepemilikan institusional juga berbeda diantara penelitian Ayu Ania Dufriella dan Endang Sri Utami yang menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, Kepemilikan institusional menunjukkan fungsi kontrol dari pemilik sangat menentukan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.²⁶ Sedangkan penelitian Berbeda dengan hasil penelitian Erma Setiawati, Eskasari Putri dan Nanda Devista yang menyatakan bahwa kepemilikan instusional tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan diduga karena kurangnya pengawasan dari pihak institusi selaku pemegang saham dan pihak institusi lebih-lebih mementingkan angka dalam laporan keuangan terutama laba (*profit*) dari pada waktu penyampaian laporan keuangan²⁷

Hasil penelitian komite audit juga berbeda di antara beberapa penelitian. Pada penelitian Familia Asthama, Ety Gurendrawati dan Petrolis Nusa Perdana menunjukkan bahwa Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, yang memiliki arti bahwa banyak atau sedikitnya jumlah anggota komite audit bukan menjadi jaminan bahwa laporan keuangan akan disampaikan tepat pada waktunya.²⁸ Berbeda dengan hasil penelitian Assri Nur Tri

²⁵Eka Yulianti Harjanmoko and Hiras Pasaribu, "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan," *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 14, no. 1 (2019): 89.

²⁶Ayu Ania Dufriella and Endang Sri Utami, "PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Di BED)," *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana* 6, no. 1 (2020): 50, <https://doi.org/10.26486/jramb.v6i1.1195>.

²⁷Erma Setiawati, Eskasari Putri, and Nanda Devista Devista, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan," *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo* 7, no. 1 (2021): 56, <https://doi.org/10.35906/jep01.v7i1.749>.

²⁸Familia Asthama, Ety Gurendrawati, and Petrolis Nusa Perdana, "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan," *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing* 2, no. 3 (2021): 573, <https://doi.org/10.21009/japa.0203.05>.

Oktafiyanti dan Rika Syahadatina yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Dikarenakan Semakin tinggi jumlah anggota komite audit dalam perusahaan, maka ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan akan tinggi.²⁹

Penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil berbeda dan tidak konsisten menyebabkan fenomena ini menarik dan layak untuk diteliti sehingga peneliti akan menguji kembali sejauh mana Komisaris Independen, Kepemilikan Instusional dan Komite Audit berpengaruh terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang selanjutnya terletak pada objek penelitian yang digunakan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia, dikarenakan Indeks terbesar yang ada di Bursa Efek Indonesia dan Indeks Saham Syariah Indonesia memiliki perusahaan Jasa terbanyak dibanding Indeks yang lain. Indeks Saham Syariah Indonesia juga mewakili perusahaan Jasa sektor *Properties* dan *Real Estate* yang dipilih.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan studi pada perusahaan Jasa sektor *Properties* dan *Real Estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Identifikasi dan batasan masalah dimaksud untuk menguraikan tentang permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Untuk membahas permasalahan ini lebih lanjut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perbedaan teori dan realita dimana pemerintah sendiri telah menetapkan aturan dalam hal penyampaian laporan

²⁹Assri Nuur Tri Oktafiyanti and Rika Syahadatina, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan," *Creative Research Management Journal* 4, no. 2 (2021): 115, <https://doi.org/10.32663/crmj.v4i2.2279>.

keuangan dan terdapat sanksi yang tegas ketika aturan tersebut tidak dilaksanakan namun masih terdapat kasus-kasus yakni banyak perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya. Salah satunya pada perusahaan Jasa sektor *Properties* dan *Real Estate* yang menunjukkan sektor perusahaan yang memiliki jumlah tertinggi dalam mengalami keterlambatan pada Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir pada 31 Desember 2022.

Sehingga perusahaan Jasa sektor *Properties* dan *Real Estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia dipilih sebagai objek penelitian.

- b. *Research Gap*, dimana masih ditemukan *research gap* yakni berupa perbedaan hasil penelitian diantara para peneliti. Pada penelitian Nur Azizah Barmawi dan Farida Idayati menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, berbeda dengan hasil penelitian Eka Yulianti Harjanmoko dan Hiras Pasaribu yang menyatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Hasil variabel kepemilikan institusional juga berbeda diantara penelitian Ayu Ania Dufriella dan Endang Sri Utami yang menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, berbeda dengan hasil penelitian Erma Setiawati, Eskasari Putri dan Nanda Devista yang menyatakan bahwa kepemilikan instusional tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan.

Hasil penelitian komite audit juga berbeda antara penelitian Familia Asthama, Etty Gurendrawati dan Petrolis Nusa Perdana yang menunjukkan bahwa Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, berbeda dengan hasil penelitian Assri Nuur Tri Oktafiyanti dan Rika Syahadatina yang

menyatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas yang berkaitan dengan judul : “Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Jasa Sektor *Properties* dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2019-2022)”. maka diperlukan batasan masalah yang akan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Variabel yang diangkat dalam penelitian ini terdapat variabel independen yaitu Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit, serta variabel dependen yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
- b. Penelitian hanya mengambil data perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia dalam periode 2019-2022
- c. Laporan keuangan perusahaan Jasa sektor *Properties* dan *Real Estate* yang diambil pada tahun 2019-2022 yang telah diaudit dan menggunakan mata uang rupiah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terkait “Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Jasa Sektor *Properties* dan *Real Estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia 2019-2022)”

Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah komisaris independen memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan?
2. Apakah kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan?

3. Apakah komite audit memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh komisaris independen terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian dari tujuan penelitian, peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk penulis sendiri atau orang lain, manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan penulis dapat bermanfaat dalam memberikan informasi mengenai sejauh mana variabel Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit dapat mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

2. Secara Praktis

a. Bagi penulis

Peneliti berharap dengan adanya peneliti ini dapat menjadi alasan meningkatkan, mengembangkan, dan memperdalam ilmu yang didapat selama proses perkuliahan.

b. Bagi Entitas

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan yang mungkin terjadi dalam perusahaan. Informasi tersebut dapat digunakan

sebagai suatu pertimbangan bagi manajemen untuk mengambil kebijakan atau langkah yang tepat dalam mengatasi permasalahan yang ada dalam perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan mampu menambahkan kesadaran akan pentingnya ketepatan waktu dalam menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit dan juga menambah kesadaran untuk mentaati aturan yang berlaku.

c. Bagi Akademisi

Peneliti berharap dengan penelitian ini dapat menambah pustaka Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung khususnya dalam ilmu akuntansi.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dengan tinjauan pustaka, terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengaruh komisaris independen, kepemilikan istitusional dan komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan yaitu :

Tabel 1.3
Kajian Penelitian Yang Relevan

No	Judul Penelitian / Nama Peneliti / Tahun	Variabel dan Metode Penelitian		Hasil Penelitian
		Persamaan	Perbedaan	
1.	PENGARUH MEKANISME <i>CORPORATE GOVERNANCE</i> TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN PELAPORAN KEUANGAN / Eka Yulianti Harjanmoko dan Hiras Pasaribu / 2019	Menggunakan variabel independen (X) yaitu Komisaris Independen (X1) dan Kepemilikan Istitusional (X2) dan variabel dependen (Y) yaitu ketepatan	Menambah variabel independen yaitu variabel Komite Audit (X3) dan menambah periode 2019-2022 dan mengambil data pada	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang telah dilakukan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu

		waktu pelaporan keuangan perusahaan.	Indeks Saham Syariah Indonesia.	pelaporan keuangan perusahaan, sedangkan Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan,
2.	PENGARUH PENERAPAN <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN / Nur Azizah Barmawi dan Farida Idayati / 2020	Menggunakan variabel independen (X) yaitu Komisaris Independen (X1) dan variabel dependen (Y) yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.	Menambah variabel independen yaitu variabel Kepemilikan Institusional (X2) dan Komite Audit (X3) dan menambah periode 2019-2022 dan mengambil data pada Indeks Saham Syariah Indonesia.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang telah dilakukan Komisaris Independen berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
3.	PENGARUH <i>CORPORATE GOVERNANCE</i> DAN KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU	Menggunakan variabel independen (X) yaitu Komite Audit (X3) dan variabel dependen	Menambahkan variabel independen yaitu variabel Komisaris Independen (X1),	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komite Audit tidak berpengaruh signifikan

	PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN BAGI PERUSAHAAN KEUANGAN / Pipit Rosita Andasari / 2020	(Y) yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.	Kepemilikan Institusional (X2) dan menambah periode 2019-2022 dan mengambil data pada Indeks Saham Syariah Indonesia.	terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
4.	PENGARUH <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi pada perusahaan Jasa di BEI) / Ayu Ania Dufriella dan Endang Sri Utami / 2021	Menggunakan variabel independen (X) yaitu Komisaris Independen (X1), Kepemilikan Institusional (X2) dan Komite Audit (X3) dan variabel dependen (Y) yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.	Menambah periode 2019-2022 dan mengambil data pada Indeks Saham Syariah Indonesia.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan,
5.	PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KOMITE AUDIT TERHADAP	Menggunakan variabel independen (X) yaitu Kepemilikan Institusional (X2) dan Komite Audit (X3)	Menambah variabel independen yaitu variabel Komisaris Independen (X1) dan menambah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional dan Komite Audit tidak berpengaruh

	KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN / Erma Setiawati, Eskasari Putri dan Nanda Devista / 2021	dan variabel dependen (Y) yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.	periode 2019-2022 dan mengambil data pada Indeks Saham Syariah Indonesia.	terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan,
6.	PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN PELAPORAN KEUANGAN / Familia Asthama, Ety Gurendrawati dan Petrolis Nusa Perdana / 2021	Menggunakan variabel independen (X) yaitu Komisaris Independen (X1), Kepemilikan Institusional (X2) dan Komite Audit (X3) dan variabel dependen (Y) yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.	Menambah periode 2019-2022 dan mengambil data pada Indeks Saham Syariah Indonesia.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan,
7.	PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN / Assri Nur Tri Oktafiyanti dan Rika Syahadatina / 2021	Menggunakan variabel independen (X) yaitu Kepemilikan Institusional (X2) dan Komite Audit (X3) dan variabel dependen (Y) yaitu ketepatan	Menambah variabel independen yaitu variabel Komisaris Independen (X1) dan menambah periode 2019-2022 dan mengambil	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional dan Komite Audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan

		waktu pelaporan keuangan perusahaan.	data pada Indeks Saham Syariah Indonesia.	keuangan perusahaan.
--	--	--------------------------------------	---	----------------------

Beberapa penelitian yang disajikan dalam tabel 1.3 memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yakni mengenai pembahasan yang diteliti, persamaan tersebut membahas tentang Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan, dan terdapat beberapa perbedaan yaitu mengenai variabel independen yang diteliti, periode pengamatan, teknik penelitian yang digunakan, dan studi kasus penelitian.

H. Sistematika Penelitian

Sebagai gambaran secara menyeluruh mengenai penelitian ini, maka sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Bab landasan teori dan pengajuan hipotesis menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisi landasan teori yang menjelaskan tentang teori keagenan (*agency theory*), teori sinyal (*signaling theory*), teori kepatuhan (*compliance theory*), indeks saham syariah indonesia (ISSI) serta variabel-variabel yang diteliti meliputi komisaris independen, kepemilikan institusional, komite audit dan ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Selain itu juga membahas hipotesa yang menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan dan penelitian terdahulu

yang menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisa penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

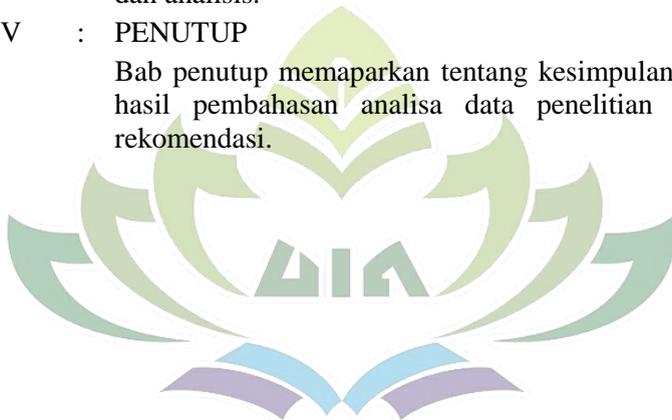
Bab metode penelitian menguraikan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian meliputi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data serta definisi operasional variabel.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab hasil penelitian dan pembahasan menguraikan tentang deskripsi data, pembahasan hasil penelitian dan analisis.

BAB V : PENUTUP

Bab penutup memaparkan tentang kesimpulan atas hasil pembahasan analisa data penelitian serta rekomendasi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor yang terdapat dalam suatu perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan jasa sektor *Properties* dan *Real Estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2022. Faktor-faktor tersebut terdiri dari komisaris independen, kepemilikan institusional dan komite audit.

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan hasil uji hipotesis sebagai berikut :

1. Variabel komisaris independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Hal ini memiliki arti banyak atau sedikitnya jumlah komisaris independen didalam perusahaan tidak berarti besar dalam melakukan ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan baik dari memberikan masukan ataupun pengambilan keputusan.
2. Variabel kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. hal ini menunjukkan bahwa besar atau kecil kepemilikan institusional yang ada dalam perusahaan tidak mempengaruhi besar atau kecilnya ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Kepemilikan saham yang besar tidak menjamin bahwa pihak institusional menjalankan fungsi pengawasannya dengan baik terhadap kinerja manajemen perusahaan dan juga tidak menjamin manajemen memberikan sinyal berupa informasi laporan keuangan secara tepat waktu.
3. Variabel komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa sedikit banyaknya komite audit yang ada dalam perusahaan tidak mempengaruhi besar atau kecilnya ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan diatas, maka rekomendasi yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, diharapkan sebagai pihak yang audit dapat memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan dan berupaya untuk memperbaiki hal yang kurang baik sehingga perusahaan dapat melakukan atau menjalankan proses industri dengan baik terutama dalam proses publikasi laporan keuangan yang berguna bagi *stakeholder*.
2. Bagi investor, hendaknya melakukan pengawasan terkait perusahaan yang diberi investasi dan tidak hanya sekedar melihat *profit* semata.
3. Bagi para pembaca, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan tambahan bahan referensi yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya, dan karena dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 (tiga) variabel independen (bebas) dan periode tahun penelitian hanya 4 tahun, maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar bisa lebih memperbanyak atau meneliti variabel tahun. Serta diharapkan dalam penelitian selanjutnya menambahkan variabel lain dikarenakan model yang tidak diterima.

DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Amir Abadi Jusuf. *Auditing Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Salemba Empat, 2003.
- Aziza, Nurul. “Metodologi Penelitian 1 : Deskriptif Kuantitatif.” *ResearchGate*, no. July (2023): 166–78
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001
- Eugene F. Brigham and Joel F. Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Hilmi dan Ali. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*. Pontianak: Simposium Nasional Akuntansi XI, 2008.
- Hiro Tugiman. *Komite Audit*. Bandung: PT. Eresco Anggota IKAPI, n.d.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) PSAK NO.1, . “Ed Psak 1.” *Ikatan Akuntansi Indonesia 01, no. 01 (2009): 1–79*. <https://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2011/04/ED-PSAK-1.pdf>.
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edited by Edisi Sembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, n.d.
- . *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan IV., 2006.
- . *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- . *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, n.d.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. *Pedoman Pembentukan Komite Audit*, 2002.

- Muhammad. Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara. Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian. Sibuku Media, 2017.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (n.d.).
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14/PJOK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik (2022).
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik (2016).
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 3/PJOK.04/2021 Tentang Penyelenggaraan Di Bidang Pasar Modal (2021).
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 33/PJOK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik (2014).
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 55/PJOK.04/2015 Tentang Pembentukan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (2015).
- Sekaran Uma. Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. Edisi Keem. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Shihab Quraish. "Tafsir Al-Misbah Jilid 15" 15 (2021): 269–70.
- Sofyan Syafri Harahap. Teori Akuntansi. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Subagyo, Nur Aini Masruroh dan Indra Bastian. Akuntansi Manajemen Berbasis Desain. Yogyakarta: Gajah Mada University, 2018.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinadi Dan R&D)*. *Metodoelgi.*, 2017.
- . *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metodolgi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metodologi Penulisan Penelitian (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R & D)*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Syaiful Bahri. *Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap Dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*. Edisi Pert. Yogyakarta: Andi, 2018.
- Syarifah Rahmawati. *Konflik Keagenan Dan Tata Kelola Perusahaan Di Indonesia*. Cetakan Ke. Banda Aceh: Syiah Kuala University, 2017.
- Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PrenadaMedia Group, 2017.
- .Tjetjep Samsuri. *Kajian Tiori, Kerangka Konsep, Hipotesis Dalam Penelitian*, 2003.
- Wiratma Sujarweni, V. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015.
- Wiratna Sujarweni, V. *Penelitian Akuntansi Dengan SPSS*, 2016

Jurnal

- Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Taqwin, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, and Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif. Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2021.
- Andarsari, Pipit Rosita. “Pengaruh Corporate Governance Dan Kinerja Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Bagi Perusahaan Go Public.” *RISTANSI: Riset Akuntansi* 1, no. 1 (2021): 24–35. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v1i1.339>.

- Anita, Anita, Hanif Hanif, and Erike Anggraeni. "Implementasi Sistem Pengendalian Internal Pada Pembiayaan Kepemilikan Rumah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Empiris Pada Bank Syariah Indonesia Provinsi Lampung)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 3 (2022): 3721. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6875>.
- Ari, Victoria, and Palma Akadiati. "Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris . Proporsi Dewan Komisaris Kepemilikan Kepemilikan Manajerial Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan" 2, no. 1 (2020).
- Azhari, Fadhli, and Muhammad Nuryatno. "Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan." *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana* 5, no. 1 (2019): 1. <https://doi.org/10.26486/jramb.v5i1.568>.
- Barmawi, Nur Azizah, and Farida Idayati. "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 9, no. 5 (2020): 1–18.
- Dufri sella, Ayu Ania, and Endang Sri Utami. "PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI)." *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana* 6, no. 1 (2020): 50. <https://doi.org/10.26486/jramb.v6i1.1195>.
- Dwiyani, Sagung Agung, I Dewa Nyoman Badera, and I Putu Sudana. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 6, no. 4 (2017): 1451–80.
- Effendi, Bahtiar. "Komite Audit, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan." *Business Innovation & Entrepreneurship Journal* 1, no. 3 (2019): 149–57.
- Fajar Ramdani, Rahmat, Ersi Sisdianto, Elmira Febri Darmayanti, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, and Uin Raden Intan

- Lampung. “Kualitas Standar Pelaporan Keuangan, Auditing Di Dalam Hubungan Kemajuan Pasar Modal Dan Perekonomian Negara (Studi Empiris 57 Negara Tahun 2015-2017).” *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi* 17, no. 2 (2019): 2579–2647. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v17i2.2801>.
- Femilia Asthama, Etty Gurendrawati, and Petrolis Nusa Perdana. “Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.” *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing* 2, no. 3 (2021): 558–78. <https://doi.org/10.21009/japa.0203.05>.
- Harjanmoko, Eka Yulianti, and Hiras Pasaribu. “Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan.” *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 14, no. 1 (2019): 115–20.
- Herninta, Tiwi. “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN” 23, no. 3 (2020): 333–48.
- Isyarani, Syafira Nida; Suryaputri, Rossje V. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan” 2, no. 2 (2022): 1561–72.
- Marfuah, Marfuah, Sakilah Sakilah, and Priyono Puji Prasetyo. “Faktor Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pertambangan Di Indonesia.” *Wahana Riset Akuntansi* 9, no. 1 (2021): 80. <https://doi.org/10.24036/wra.v9i1.111864>.
- Maswar. “Analisis Statistik Deskriptif Nilai UAS Ekonomitrika Mahasiswa Dengan Program SPSS 23 & Eviews 8.1.” *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 1 2 (2017): 274. <https://doi.org/https://doi.org/10.35316/jpii.v1i2.54>.
- Maulida, Faishal Irza, and Aditya Septiani. “PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP KETEPATAN PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DI ERA PANDEMI COVID-19 DENGAN” 11 (2022): 1–15.

- Nurhayati, Yulistia Devi, Ghina Ulfah Saefurrohman, and Nur Wahyu Ningsih. “Analisis Fundamental Dan Penilaian Saham Guna Keputusan Investasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2017-2019).” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 23, no. 1 (2022): 19–26. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/issue/view/91>.
- Oktafiyanti, Assri Nur Tri, and Rika Syahadatina. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.” *Creative Research Management Journal* 4, no. 2 (2021): 106. <https://doi.org/10.32663/crmj.v4i2.2279>.
- Palupi, Ariani, Suratno Suratno, and Amilin Amilin. “Pengaruh Konvergensi Ifrs, Prediksi Kebangkrutan, Komite Audit, Komisaris Independen Dan Kualitas Audit Terhadap Timelines Perusahaan Tambang.” *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 3, no. 1 (2018): 20–34. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v3i1.431>.
- Pramesti, Ni Made Manik Dwi, and Dewa Gede Dharma Suputra. “Pengaruh Financial Distress, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Audit Tenure, Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Pada Ketepatwaktuan Publikasi Laporan Keuangan.” *E-Jurnal Akuntansi* 26 (2019): 881. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p02>.
- Prasetyo, Ari Hadi. “PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016 - 2018” 9, no. 2 (2018).
- Putri, Devi Ayu. “Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia.” *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 5, no. 2 (2020): 333. <https://doi.org/10.30829/ajei.v5i2.8446>.
- Rahmatia, Utami, Kartika Hendra Ts, and Siti Nurlaela. “The Effect of Mechanism Good Corporate Governance To the Accuracy of Financial Reporting.” *Pengaruh Mekanisme ... Jurnal EMBA* 8, no. 1 (2020): 529–37.

- Rivandi, Muhammad, and Maria Magdalena Gea. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Milik Pemerintah Pusat)" 19, no. 01 (2018): 1–9.
- Santika, Dian, and Cahyani Nuswandari. "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 5, no. 2 (2021): 350. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.338>.
- Setiawati, Erma, Eskasari Putri, and Nanda Devista Devista. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan." *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo* 7, no. 1 (2021): 56. <https://doi.org/10.35906/jep01.v7i1.749>.
- Situmorang, Yunicha, and Januardin Januardin. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019." *Jurnal Paradigma Ekonomika* 16, no. 4 (2021): 729–38. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i4.13778>.
- Smulowitz, Stephen, Manuel Becerra, and Margarita Mayo. "Racial Diversity and Its Asymmetry within and across Hierarchical Levels: The Effects on Financial Performance." *Human Relations* 72, no. 10 (2019): 1671–96. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>.
- Welly Salipadang, Robert Jao, and Beauty. "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Return Saham." *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan* 6, no. 1 (2017): 83–101. www.neraca.co.id.

Website

“Indeks,” 2023. <https://www.idx.co.id/id/produk/indeks/>.

“Indeks Saham Syariah Indonesia,” 2023. <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>.

“Laporan Tahunan,” n.d. https://www.ipp.co.id/ind/investor/laporan_tahunan.html.

“Laporan Tahunan,” n.d. <https://investor-id.intiland.com/laporan-tahunan/>.

“Laporan Tahunan,” n.d. <https://pollux.co.id/id/info-investor/>.

“Laporan Tahunan,” n.d. <https://www.jababeka.com/id/hubungan-investor-tata-kelola/>.

“Pengumuman,” 2023. <https://www.idx.co.id/id/berita/pengumuman/>.

